

Contoh Kasus Permasalahan dalam sistem Informasi :

Pada November Tahun 2017 CEO dari perusahaan Uber mengumumkan bahwa data pengguna maupun mitra pengemudi uber telah dibobol oleh peretas. Data yang berhasil dibobol peretas berupa nama, alamat *email*, serta nomor telepon sekitar 50 juta pengguna dan 7 mitra pengemudi di seluruh dunia.

Strategi untuk mengurangi resiko :

1. Avoid

Pihak Uber menghapus aplikasi Uber dan menghapus semua data sehingga data pribadi Pelanggan dan Mitra tetap aman.

Konsekuensi

Perusahaan Uber akan mengalami kerugian yang sangat besar karena telah menutup usaha yang dirintis sekian lama karena kelemahan dalam keamanan penyimpanan data privasi perusahaan

2. Accept

Menerima bahwa kejadian tersebut merupakan kesalahan pihak uber karena data pelanggan dan mitra telah dicuri dan tetap meneruskan usaha uber.

Konsekuensi

Banyak orang akan meninggalkan aplikasi uber dan berkurangnya pengguna baru karena tidak percaya dan takut data pribadinya tercuri dari perusahaan uber dan beralih ke aplikasi serupa di negara masing masing (contoh di Indonesia yaitu Gojek).

3. Control

Perusahaan Uber memperbaiki kesalahan yang terjadi dan berusaha meningkatkan keamanan sistem informasi perlindungan data pribadi kostumer dan mitra. Pihak uber juga membuat kesepakatan dengan pihak hacker untuk menghapus data yang telah dicuri dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak

Konsekuensi

Pelanggan dan mitra merasa lega karena penanganan pihak Uber yang baik dalam mengontrol permasalahan yang ada dengan meminimalisir kerugian bagi pelanggan dan mitra. Walaupun ada sedikit keraguan, pelanggan dan mitra kemungkinan besar tetap menggunakan aplikasi Uber lagi.

4. Trasnference

Perusahaan Uber mengelak atas terbobolnya data pribadi pelanggan dan mitra dan menganggap kesalahan itu sepenuhnya dari perusahaan yang bekerjasama dengan uber dalam bidang keamanan jaringan sistem informasi karena lemahnya produk yang mereka buat.

Konsekuensi

Pelanggan dan mitra menganggap Perusahaan Uber tidak bertanggung jawab dan berpindah ke aplikasi yang serupa dengan Uber (seperti Grab).